



► OBITUARIUM AGUS SUDRAJAT

Garda Terdepan Tangani Covid-19 Berpulang

Kepala Dinas Sosial Kota Jogja, Agus Sudrajat, meninggal dunia setelah kurang lebih sepekan berjuang melawan Covid-19. Berikut laporan wartawan Harian Jogja, Catur Dwi Janati

Raut muka Heroe Poerwadi tampak sedih. Seusai salat zuhur, Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja itu menemui wartawan di ruang kerjanya. Ia menyampaikan kabar duka meninggalnya Agus Sudrajat.

Heroe mengaku merasa kehilangan anak buahnya itu. Bagaimana tidak, sejak awal pandemi Covid-19 melanda DIY Maret lalu, Agus menjadi salah satu garda terdepan dalam penanganan Covid-19. Bersama Heroe yang menjabat Ketua Satgas, dan pejabat lainnya, Agus bahu membahu menangani pandemi Covid-19 di Kota Jogja.

Sejak awal pandemi telah menyiapkan data bantuan sosial untuk masyarakat yang diberikan dari Pemerintah Pusat, Pemda DIY, dan Pemkot Jogja. Berkat kerja

sama dan ketelitian serta kehati-hatiannya, Kota Jogja termasuk daerah yang pendataan dan pengolahannya banyak dipuji lembaga-lembaga lainnya.

Heroe menjelaskan awalnya Kadinsos dinyatakan positif Covid-19 pada Senin (23/11) dan dirawat di RS Jogja. Diceritakan Heroe, sejak masuk rumah sakit kondisi Agus menurun karena memiliki banyak komorbid, seperti diabetes melitus, dan jantung.

Agus akhirnya dipindahkan ke RSUP Prof Dr Sardjito dengan harapan mendapat fasilitas lebih lengkap di ruang penanganan yang sifatnya darurat supaya bisa disembuhkan.

"Menjadi sebuah keterkejutan bagi kami Tim Satgas Covid-19. Pak Agus adalah salah satu pilar Satgas Covid-19 karena berhubungan langsung dengan pengurusan kebutuhan sosial. Juga pada saat harus melayani pasien yang kesulitan pemakaman selalu berhubungan dengan Pak Agus," ujar Heroe, Selasa (1/12).

Garda Terdepan...

Menurut Heroe, almarhum merupakan salah satu garda terdepan dalam mempersiapkan selter, mempersiapkan posko-posko di wilayah dan mempersiapkan dapur umum untuk suplai kegiatan-kegiatan penanganan Covid-19. Jasa-jasa almarhum juga didedikasikan untuk mencari tempat pasien-pasien yang agak kesulitan mendapatkan makam di wilayah Kota Jogja.

Keterlibatan Agus dalam penanganan pandemi telah dilakukannya sejak awal pandemi. Menurut Heroe, Dinsos menjadi dinas paling sibuk di samping Dinas Kesehatan.

"Dinkes menangani masalah medis, Dinsos menangani masalah sosial, membantu masyarakat yang perlu memperoleh bantuan terutama untuk dapur umum, untuk selter yang ada di Jalan Veteran pun pertama kali penanggung jawabnya pak Agus," ujar Heroe.

Agus Sudrajat tutup usia pada Selasa pukul 10.00 WIB di usia 55 tahun dan dimakamkan di pemakaman Sarilaya, Gedongkiwo, Mantrijeron. Mengingat posisi yang ditinggalkan sebagai Kepala Dinsos dan Penanggung Jawab Selter Rusunawa Bener terbilang penting, akan segera diangkat pelaksana tugas untuk meneruskan kerja Agus.

Jabatan Fungsional

Agus Sudrajat mengawali kariernya sebagai CPNS Pemkot Jogja sejak 1988. Setahun kemudian Agus diangkat sebagai PNS. Sesuai dengan latar belakang pendidikannya, pada 1998, Agus diangkat sebagai jabatan fungsional pada RSUD Kota Jogja. Kariernya terus meningkat dan sejumlah jabatan pernah diembannya, antara lain Kepala Seksi Pelayanan RSUD Kota



Agus Sudrajat (kanan) saat mendampingi Gubernur DIY, Sri Sultan HB X di selter Rusunawa Bener, beberapa waktu lalu.

Jogja, Kepala Bidang Pelayanan Medis RSUD Kota Jogja, Wakil Direktur Pelayanan RSUD Kota Jogja, dan Plt Direktur RSUD Kota Jogja.

Pada 2015, almarhum mengemban amanah sebagai Sekretaris Dinas Kesehatan dan sejak 2019 diangkat sebagai Kepala Dinas Sosial Kota Jogja. Selama 32 tahun mengabdikan, Agus dikenal sebagai orang yang baik, orang yang selalu mempunyai perhatian kepada orang lain.

Almarhum meninggalkan seorang istri Nelly Tristiana, dan dua orang anak yaitu Nendra Primonik Sekar Rengganis dan Rajendra Arif Purba Buana dan seorang cucu.

Wali Kota Jogja, Haryadi Suyuti mengatakan meninggalnya Agus harus menjadi pengingat bagi warga Jogja. Covid bisa saja mengenai siapa pun, di mana pun. Untuk itu, Haryadi meminta agar semuanya tanpa kecuali di manapun tempatnya selalu menerapkan prinsip 4M sebagai protokol dasar Covid 19 yakni mencuci tangan dengan sabun, gunakan masker, menjaga jarak

fisik, dan menghindari kerumunan. Khusus di kompleks balai kota yang merupakan pusat layanan publik dan aktivitas kerja di Kota Jogja, Haryadi meminta semua yang ada di lingkungan balai kota untuk selalu menerapkan protokol tersebut.

"Saling menjaga dan mengingatkan apabila ada yang lalai tidak menerapkan protokol. Tingkatkan kewaspadaan diri dengan disiplin menerapkan 4 M," ujarnya.

Di mata Haryadi, Agus bukan hanya merupakan pejabat Tinggi Pratama yang penuh dedikasi dan tanggung jawab terhadap tugasnya, tetapi figur sahabat yang sangat perhatian dalam membangun relasi di lingkup Pemkot Jogja.

Sekda Kota Jogja, Aman Yuriadijaya mengenang banyak hal yang telah diberikan dan didedikasikan oleh Agus untuk membantu masyarakat melawan Covid-19. "Terima kasih Pak Agus dan keluarga. Selamat jalan semoga memperoleh tempat yang terbaik di sisi Allah SWT," kata Aman. (catut@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005